

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan perlakuan akuntansi yaitu penyajian dan pengungkapan sesuai yang telah diatur di dalam PSAK 108 mengenai dana investasi atau investasi dana peserta. Selain itu, untuk mengetahui penerapan instrumen investasi syariah menurut PMK Nomor 11 Tahun 2011 Pasal 5. Perusahaan yang dipilih yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMAS) Tbk dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk sebagai unit usaha syariah asuransi jiwa, yang berlokasi di Jakarta. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahun 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan perbandingan antara teori di PSAK 108 dan PMK dengan data dalam laporan keuangan yang terkait investasi.

Implementasi penyajian PSAK 108 pada Jasa Mitra Abadi yang belum sesuai hanya di bagian penamaan akun dana peserta yang masih memakai nama dana syirkah temporer. Perlakuan akuntansi untuk pengungkapan sudah sesuai semua. Penyajian dan pengungkapan investasi pada Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG sesuai dengan PSAK 108 Revisi 2016. Kemudian, instrumen investasi deposito *mudharabah* di bank syariah sudah sesuai. Investasi lain dan investasi penyertaan langsung pada afiliasi dapat dikatakan sesuai. Dan instrumen dalam aset keuangan adalah Surat Berharga Syariah Negara, sukuk, dan reksa dana syariah dalam bentuk saham syariah dan sukuk juga sesuai dengan ketentuan. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG menggunakan instrumen investasi dana jaminan yang tidak sesuai dengan peraturan menteri keuangan. Lalu, instrumen deposito berjangka pada bank syariah dapat dikatakan sesuai. Terakhir, perusahaan juga memilih instrumen reksa dana syariah yang berarti sesuai.

**Kata kunci** : dana investasi, instrumen investasi syariah, PSAK 108, penerapan investasi

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the application of accounting treatment, namely presentation and disclosure according to what has been regulated in PSAK 108 concerning investment funds or participant fund investments. In addition, to find out the application of sharia investment instruments according to PMK Number 11 of 2011 Article 5. The companies chosen were PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMAS) Tbk and sharia business unit of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, which are located in Jakarta. This study uses secondary data, namely the 2019 financial reports. The data analysis method used is a qualitative descriptive method, which describes a comparison between the theory in PSAK 108 and PMK with data in financial reports related to investment.*

*The implementation of the presentation of PSAK 108 in Jasa Mitra Abadi which is not appropriate is only in the naming of participant fund accounts which still use the name temporary syirkah funds. The accounting treatment for disclosures is all appropriate. The presentation and disclosure of investment in Sinarmas MSIG Life Insurance is in accordance with PSAK 108 Revised 2016. Then, the mudharabah deposit investment instrument in sharia banks is appropriate. Other investments and direct investment in affiliates may be considered appropriate. And the instruments in financial assets are State Sharia Securities, sukuk, and sharia mutual funds in the form of sharia shares and sukuk which also comply with the provisions. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG uses guarantee fund investment instruments that do not comply with finance minister regulations. Then, time deposit instruments at Islamic banks can be said to be suitable. Lastly, the company also chooses sharia mutual fund instruments which are appropriate.*

**Keywords** : investment funds, sharia investment instruments, PSAK 108, investment implementation.